

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, West Sumatera, Indonesia

Ruhama : Islamic Education Journal

p-ISSN:2615-2304, e-ISSN:2654-8437// Vol. 4 No. 1 May 2021, PP. 01-16



<https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i12609>

## The Influence of Online Learning on Motivation and Learning Outcomes of the Qur'an Hadith in MAN 1 Pasaman

Zakiyatul Hayyu

Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

<sup>1</sup>[ayyuzakiya1992@gmail.com](mailto:ayyuzakiya1992@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 27 April 2021

Revised: 30 April 2021

Accepted:

Published: 04 Mei 2021

#### \*Corresponding

#### Author:

Name: Zakiyatul Hayyu

Email:

[ayyuzakiya1992@gmail.com](mailto:ayyuzakiya1992@gmail.com)

Phone/WA:

### ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate and test the influence of online learning on students' learning outcomes in the subjects of the Qur'an Hadith and its motivation in MAN 1 Pasaman. This research is a field study that uses a survey methodology, which can be interpreted as a method to quantitatively describe the basic characteristics of a population. The study participants were grade XII students, with 56 people comprising 25% of the total population of 224 people. After the questionnaire was examined for validity and reliability, the collection of research data was conducted by distributing the questionnaire to respondents. Classic assumption tests, basic linear regression analysis, and partial t-test analysis will be used to evaluate the collected data. The results prove that online learning affects 50.9% of students' learning motivation. Online learning has an influence on learning motivation has a significance value of 0.000 which has implications on the value of significance (0.000) 0.05 which means that online learning affects students' learning motivation.

### Keyword

Online learning; motivation; learning outcomes

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menguji pengaruh pembelajaran daring *learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan motivasinya di MAN 1 Pasaman. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metodologi survei, yang dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mendeskripsikan secara kuantitatif ciri-ciri dasar suatu populasi. Partisipan penelitian adalah siswa kelas XII, dengan 56 orang yang merupakan 25% dari total populasi 224 orang. Setelah kuesioner diperiksa validitas dan reliabilitasnya, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Uji asumsi klasik, analisis regresi linier dasar, dan analisis parsial uji t akan digunakan untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran online berpengaruh sebesar 50,9% terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran daring *learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar memiliki nilai signifikansi 0,000 yang berimplikasi pada nilai signifikansi (0,000) 0,05 yang berarti bahwa pembelajaran daring *learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

### Kata Kunci

Daring; motivasi; hasil belajar

## INTRODUCTION

Berdasarkan Surat Edaran pemerintah (SE) yang dirilis pada 18 Maret 2020, seluruh kegiatan di dalam dan luar ruangan di semua sektor, terutama di bidang pendidikan, ditunda sementara untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 di Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia merilis Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 perihal pelaksanaan kebijakan pendidikan di saat-saat darurat. Proses pembelajaran diperkenalkan di rumah melalui pembelajaran daring / jarak jauh, menurut surat edaran, untuk memberikan peserta didik pengalaman belajar yang positif dan bermakna. Pembelajaran di rumah dapat mencakup instruksi kecakapan hidup, serta informasi tentang pandemi COVID-19 (Luh et al., 2020).

Beberapa sekolah di Indonesia sudah mulai menggunakan pertumbuhan pembelajaran daring ini dalam pelaksanaan program pendidikannya. Penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran dikenal dengan program daring (dalam jaringan), metode e-learning, atau pembelajaran online (Ritonga et al., 2020). Pembelajaran daring *learning* dapat digambarkan sebagai pendidikan formal yang dikoordinasikan oleh sekolah di mana siswa dan instruktornya (pendidik) berada di lokasi yang berbeda (Hermanto, 2020), membutuhkan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan di dalamnya (Tanu et al., 2020).

Karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait minat dan pengaturan diri untuk terlibat dalam proses pembelajaran, pembelajaran online sering menuntut mahasiswa untuk lebih termotivasi. Pada kenyataannya, sebagian orang menganggap teknologi sebagai motivasi intrinsik karena teknologi menawarkan berbagai atribut yang diketahui dapat mendorong motivasi intrinsik, seperti tantangan, kegembiraan, inovasi, dan fantasi (Sartika, Desriwita, et al., 2020). Motivasi merupakan faktor penting untuk pembelajaran yang efektif, terutama di lingkungan pembelajaran online, sehingga sangat penting untuk memikirkan kembali motivasi siswa untuk belajar di lingkungan belajar yang ditingkatkan teknologi (Susanti et al., 2020). Akibatnya, penting bagi peneliti pendidikan untuk menyelidiki secara detail bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran online, terutama selama pandemi COVID-19, telah berubah.

Lebih lanjut penulis berpendapat bahwa Al-Qur'an dan Hadits merupakan salah satu mata pelajaran agama yang wajib diajarkan kepada siswa di Madrasah Aliyah (MA), karena Al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman hidup dan landasan pendidikan agama Islam, seperti yang kita semua tahu.

Keuntungan pertama dari pembelajaran daring *learning* adalah memungkinkan kontak dan percakapan yang lebih efisien antara pendidik dan siswa; manfaat kedua adalah memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dan berdiskusi satu sama lain tanpa harus melalui pendidik; dan manfaat ketiga adalah memungkinkan siswa, pendidik, dan orang untuk berinteraksi dengan lebih mudah. Manfaat keempat adalah sebagai sarana yang cocok untuk ujian dan kuis, kelima pendidik dapat dengan mudah memberikan

informasi kepada siswa dalam bentuk gambar dan video, selain memungkinkan siswa untuk mengunduh bahan ajar, dan yang keenam dapat memudahkan pendidik untuk berkreasi. pertanyaan dengan waktu luang.

Berdasarkan rumus masalah di atas maka penulis mengadakan penelitian dan membahasnya dengan judul penelitian: “Pengaruh Daring *Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MAN 1 Pasaman”.

## METHOD

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII MAN 1 Pasaman. Studi ini akan berlangsung selama semester pertama tahun akademik 2020/2021, yang berlangsung dari bulan September hingga Desember tahun 2020. Penelitian ini didasarkan pada data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, dan metodologi semuanya sistematis, terorganisir, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga terciptanya desain penelitian (mulai dari pengumpulan data) untuk analisis data.

Penelitian survei adalah metode yang sangat baik untuk menentukan bagaimana siswa terinspirasi untuk belajar online selama pandemi COVID-19. Peneliti menggunakan analisis kuantitatif asosiatif untuk menilai pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti, yang didasarkan pada tujuan dan sasaran penelitian. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu pembelajaran online sebagai variabel bebas (X), motivasi sebagai variabel (Y<sup>1</sup>), dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y<sup>2</sup>).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang menerapkan pembelajaran yang berjumlah 224 siswa. Sampel, menurut Arikunto, merupakan subset atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Arikunto juga menyebutkan bahwa jika sampel kurang dari 100, sebaiknya diambil semuanya. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya tinggi, dapat diambil 10-15% dari populasi, 20-25%, atau bahkan lebih.<sup>1</sup> Menurut teori, ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 25% karena populasinya lebih besar dari 100 yaitu 244 orang, sehingga ukuran sampel adalah 25% x 224 = 56 orang. Jadi, dalam laporan ini terdapat 56 siswa kelas XII MAN 1 Pasaman yang terbagi dalam delapan paralel tahun pelajaran 2020/2021. Metode sampel acak digunakan untuk mengumpulkan sampel.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah (1) untuk variabel hasil belajar diberikan tes objektif berbentuk pilihan ganda, dan (2) untuk variabel pengaruh daring *learning* motivasi dibuat kuisioner atau angket dengan menggunakan skala liker berdasarkan indikator yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data peneliti lakukan sendiri dengan cara menyebar angket digunakan untuk pengumpulan data berupa daring *learning* dan motivasi belajar ekstrinsik dan intrinsik yang disusun berdasarkan kisi kisi

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174

instrumen dengan skala likers. Pengukuran capaian hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu diukur dengan Tes Hasil Belajar.

## RESULTS&DISCUSSION

Pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits MAN 1 Pasaman, peneliti berusaha melakukan analisis pembelajaran online terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yaitu hipotesis pengaruh penggunaan pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh penggunaan pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penerapan pembelajaran daring *learning* pada topik Al-Qur'an dan Hadits di MAN 1 Pasaman berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Pemeriksaan asumsi klasik, analisis regresi linier dasar, dan pengujian hipotesis digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis penelitian.

Berikut disajikan hasil pengujian normalitas data penelitian ini dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS.

a. Variabel daring *learning* terhadap motivasi belajar

**Tabel 1 Uji Normalitas Daring *Learning* terhadap Motivasi Belajar**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,20598239
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,059
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas pada data penelitian ini, didapatkan skor signifikansi hitung dengan SPSS 26 adalah 0,200, jika skor ini dibandingkan dengan skor signifikansi tabel yakni 0,05 maka  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel daring *learning* terhadap motivasi belajar memiliki distribusi yang normal.

b. Variabel daring learning terhadap hasil belajar

**Tabel 2. Uji Normalitas Daring *Learning* terhadap Hasil Belajar**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	4,11295118
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,093
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian normalitas untuk data variabel daring *learning* dengan data hasil belajar menunjukkan skor signifikansi hitung 0,067. Syarat pengambilan keputusan adalah 0,05. Jika dibandingkan skor signifikansi hitung tersebut maka  $0,067 > 0,05$  sehingga skor signifikansi lebih besar dari signifikansi tabel makakesimpulannya terdapat distribusi normal.

c. Variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar

**Tabel 3. Uji Normalitas Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08133235
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.068
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai signifikansi untuk data variabel motivasi belajar dengan data hasil belajar sebesar 0,200 sesuai dengan temuan penelitian normalitas. Ambang batas pengambilan keputusan adalah 0,05. Hasil dari uji normalitas ini adalah  $0,200 > 0,05$  jika dibandingkan dengan skor signifikansi yang dihitung sehingga skor signifikansi yang dihitung lebih besar dari signifikansi tabel, yang menunjukkan bahwa itu berdistribusi normal.

#### 1. Uji Linearitas

Hasil pengujian linearitas data penelitian ini terlampir pada tabel 4.

**Tabel 4 Uji Linearitas Daring *Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar**

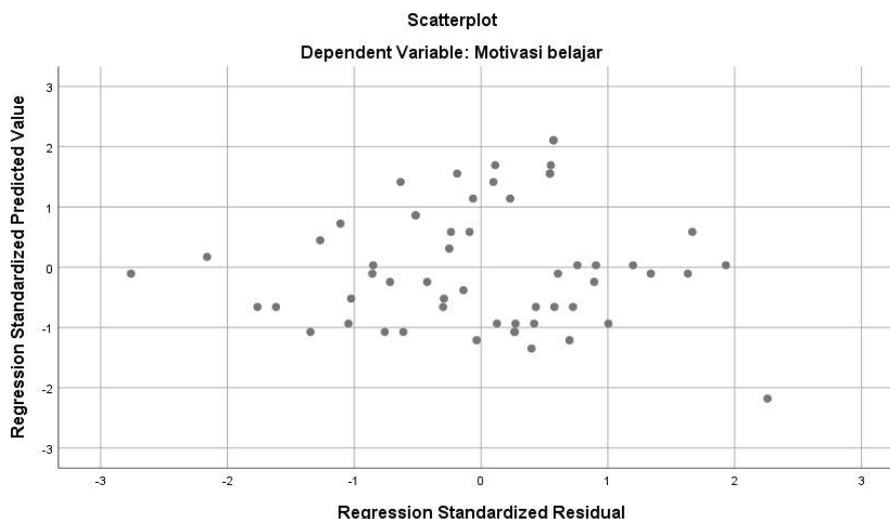
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * daring learning	Between Groups	(Combined)	3599.520	21	171.406	3.809	.000
		Linearity	2609.801	1	2609.801	57.994	.000
		Deviation from Linearity	989.719	20	49.486	1.100	.393

	Within Groups		1530.033	34	45.001		
	Total		5129.554	55			
hasil belajar * daring learning	Between Groups	(Combined)	561.292	21	26.728	1.752	.071
		Linearity	131.244	1	131.244	8.601	.006
		Deviation from Linearity	430.047	20	21.502	1.409	.185
	Within Groups		518.833	34	15.260		
	Total		1080.125	55			
hasil belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	662.708	29	22.852	1.423	.183
		Linearity	163.975	1	163.975	10.214	.004
		Deviation from Linearity	498.733	28	17.812	1.109	.397
	Within Groups		417.417	26	16.054		
	Total		1080.125	55			

Hasil pengujian linearitas data variabel penelitian ini terdiri atas tiga kelompok, pada kolompok satu pengujian dilakukan untuk variabel daring *learning* dan motivasi belajar. Hasil pengujian linearitas untuk hubungan variabel ini menunjukkan skor signifikansi hitung 0,393. Jika skor ini kita bandingkan dengan syarat pengambilan keputusan maka  $0,393 > 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel penelitian daring *learning* (X) dengan motivasi belajar (Y1). Selanjutnya pada bagian variabel daring learning dan hasil belajar, didapatkan skor signifikansi hitung sebesar 0,185. Jika skor ini kita bandingkan dengan syarat pengambilan keputusan maka  $0,185 > 0,05$  makaada asosiasi linear antara variabel penelitian daring learning (X) terhadap hasil belajar (Y2).Kemudian pada bagian variabel motivasi belajar dan hasil belajar, didapatkan skor signifikansi hitung sebesar 0,397. Jika skor ini kita bandingkan dengan syarat pengambilan keputusan maka  $0,397 > 0,05$  maka terdapat asosiasi linear antara variabel penelitian motivasi belajar (Y1) terhadap hasil belajar (Y2).

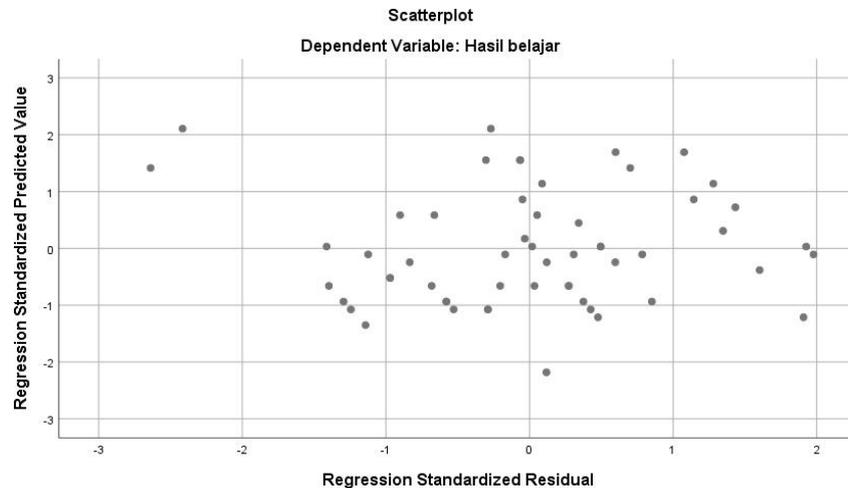
## 2. Uji Heteroskedestitas

Pada gambar grafik Scatterplot di bawah disajikan hasil pengujian heteroskedestitas data daring *learning* terhadap motivasi belajar.



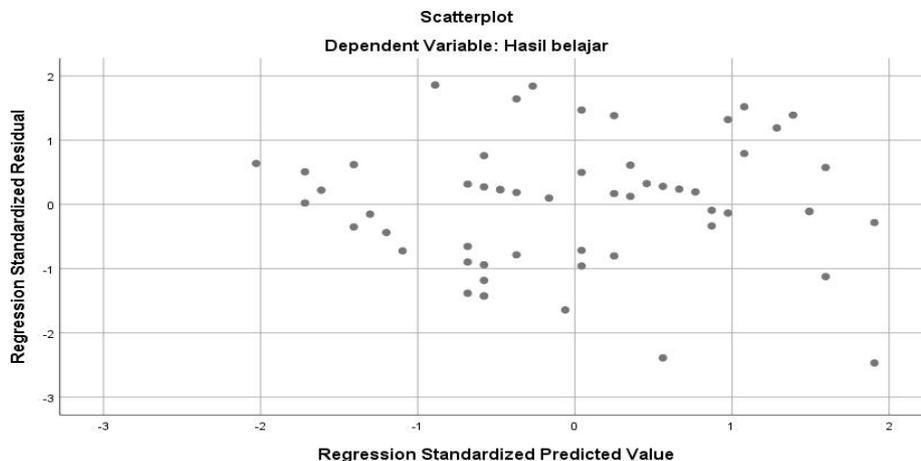
### Gambar 1 Grafik Uji Heterokedestitas Daring Learning terhadap Motivasi Belajar

Titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, seperti yang terlihat pada grafik *Scatterplot* di atas. Sehingga, tidak terjadi heteroskedastisitas antara pembelajaran online (X) dan motivasi belajar (Y1).



### Gambar 2 Grafik Uji Heterokedestitas Daring Learning terhadap Hasil Belajar

Titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, seperti yang terlihat pada gambar grafik *Scatterplot*. Tidak ada heteroskedastisitas antara pembelajaran online (X) dan hasil belajar (Y2).



### Gambar 4.3 Grafik Uji Heterokedestitas Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, seperti yang terlihat pada gambar grafik *Scatterplot*. Tidak terdapat bukti adanya heteroskedastisitas antara motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

#### a. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian regresi linear sederhana pada variabel daring learning (X) terhadap motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) dapat terlihat sebagai berikut.

##### 1. Daring Learning terhadap Motivasi Belajar

Temuan penelitian regresi linier dasar untuk menilai pengaruh variabel pembelajaran online (X) terhadap motivasi belajar (Y1) dirangkum pada tabel 5.

**Tabel 5 Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana Besar Pengaruh Daring Learning terhadap Motivasi Belajar**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.509	.500	6.83097

a. Predictors: (Constant), Daring learning

Pengaruh variabel X terhadap Y1 pada kolom R Square dapat dilihat pada tabel di atas. Tes ini menghasilkan R Square sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran online memberikan pengaruh sebesar 50,9 persen terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, tabel Anova di bawah ini dapat digunakan untuk mengetahui nilai signifikansi pengaruh antar variabel tersebut.

**Tabel 6 Pengujian Signifikansi Pengaruh Daring Learning terhadap Motivasi Belajar**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2609.801	1	2609.801	55.930	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2519.753	54	46.662		
	Total	5129.554	55			

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

b. Predictors: (Constant), Daring learning

Pengaruh variabel pembelajaran online (X) terhadap motivasi belajar (Y1) memiliki skor signifikansi 0,000, seperti terlihat pada tabel di atas. Hasil ini lebih rendah dibandingkan dengan skor signifikansi tabel 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh variabel online terhadap motivasi belajar masih rendah.

Selanjutnya, setelah kita mendapatkan hasil pengujian di atas, kita dapat melanjutkan ke langkah selanjutnya, yaitu uji-t parsial, untuk mengevaluasi pengaruh variabel X terhadap Y1. Nilai 0,000 atau kurang dari 0,05 diperoleh dalam uji-t parsial untuk variabel ini. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian bahwa pembelajaran online berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa H1 diakui.

**Tabel 7. Pengujian t-parsial Besar Pengaruh Daring Learning terhadap Motivasi Belajar**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.133	6.279		1.136	.261
	Daring learning	.953	.127	.713	7.479	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

## 2. Daring *Learning* terhadap Hasil Belajar

Hipotesis penelitian juga digunakan untuk menilai pengaruh variabel pembelajaran online terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Kolom *R Square* pada tabel model ikhtisar berikut yang merupakan produk analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS 26 menunjukkan skor 0,122 yang menunjukkan bahwa pembelajaran online memiliki pengaruh sebesar 12,2 persen terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

**Tabel 8. Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana Besar Pengaruh Daring *Learning* terhadap Hasil Belajar**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.105	4.19188

a. Predictors: (Constant), Daring learning

Selanjutnya untuk menilai besar signifikansi pengaruh daring *learning* terhadap hasil belajar disajikan pada tabel 4.9.

**Tabel 9 Pengujian Signifikansi Pengaruh Daring *Learning* terhadap Hasil Belajar**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.244	1	131.244	7.469	.008 <sup>b</sup>
	Residual	948.881	54	17.572		
	Total	1080.125	55			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Daring learning

Skor signifikansi variabel pembelajaran online (X) sebesar 0,008 untuk variabel hasil belajar (Y1) pada tabel uji Anova di atas. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar jika disamakan dengan tabel skor signifikansi yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran online memiliki efek kategori rendah pada hasil pembelajaran berdasarkan peringkat ini.

**Tabel 10. Pengujian t-parsial Besar Pengaruh Daring *Learning* terhadap Hasil Belajar**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	78.457	3.853		20.363	.000
	Daring learning	.214	.078	.349	2.733	.008

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Jika dibandingkan dengan skor tabel 0,05, dan 0,008 < 0,05 pada uji-t parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online (X) pada mata pelajaran Alquran dan Hadits berpengaruh positif. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa H1 dapat diterima dan H0 tidak dapat diterima. Berdasarkan hasil pengujian di atas, terlihat bahwa variabel X (pembelajaran online) berpengaruh positif terhadap kedua variabel Y2 (hasil belajar), dan hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga H1 diterima dan H0 ditolak.

## 3. Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Pada topik Al-Qur'an dan Hadits, pengujian hipotesis sering digunakan untuk menilai pengaruh variabel insentif belajar terhadap hasil belajar. Kolom R Square pada tabel model ikhtisar berikut yang merupakan produk analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS 26 menunjukkan skor 0,152 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh 15,2 persen terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

**Tabel 11 Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana Besar Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.136	4.11895

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

Selanjutnya untuk menilai seberapa besar pengaruh dan signifikansi motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.12. di bawah.

**Tabel 12 Pengujian Signifikansi Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.975	1	163.975	9.665	.003 <sup>b</sup>
	Residual	916.150	54	16.966		
	Total	1080.125	55			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

Skor signifikansi variabel motivasi belajar (Y1) memberikan nilai signifikansi sebesar 0,003 untuk variabel hasil belajar (Y2) pada tabel uji signifikansi ANOVA di atas. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits berpengaruh positif terhadap hasil belajar jika disamakan dengan nilai signifikansi tabel yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh kategori rendah terhadap hasil belajar berdasarkan skor ini. Selanjutnya, setelah mengetahui skor signifikansi pengaruh masing-masing variabel, dapat digunakan uji-t parsial untuk melihat pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar. Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh uji-t parsial.

**Tabel 13 Pengujian t-parsial Besar Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	79.294	3.131		25.328	.000
	Motivasi belajar	.179	.058	.390	3.109	.003

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Jika dibandingkan dengan skor tabel 0,05, didapatkan hasil  $0,003 < 0,05$  maka uji-t parsial pada variabel penelitian ini menghasilkan skor signifikansi 0,003 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar (Y1) pada mata pelajaran Alquran dan Hadits berpengaruh positif. tentang hasil. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa H1 dapat diterima dan H0 tidak dapat diterima. Variabel motivasi belajar (Y1) tampaknya berpengaruh positif terhadap masing-masing variabel hasil belajar (Y2), hal ini

menunjukkan bahwa hipotesis ketiga H1 diterima dan H0 diberhentikan berdasarkan hasil pengujian.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Menggunakan Daring *Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Pasaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dengan pengaruh sebesar 50,9 persen. Hal ini mendukung hipotesis penelitian bahwa pembelajaran online pada materi Alquran dan Hadits berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, sehingga hipotesis penelitian pertama (H1) diterima.

Temuan studi ini mendukung dan menguatkan studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Doni Septumarsa Ibrahim dan Siti Partini Suardiman dalam penelitian mereka yang berjudul "Pengaruh Penggunaan *E-Learning* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan" yang menemukan adanya asosiasi positif penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar murid didik (Ibrahim & Suardiman, 2014). Juga mendukung hasil penelitian Kholifatul Fithriyah, Muchamad Arif dan Puji Rahayu Ningsih mengatakan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh model *experiential learning* (Fithriyah et al., 2019).

Pembelajaran secara daring terutama di masa pandemi tentunya dapat menjadi metode yang populer dalam dunia pembelajaran, meskipun pembelajaran secara daring mempunyai kelebihan juga sekaligus mempunyai kendala (Sartika, Ritonga, et al., 2020). Bagi peserta didik di awal memulai pembelajaran daring kendalanya diantaranya ada yang belum memahami cara menggunakan aplikasi daring yang digunakan pendidik dan juga kendala teknis seperti kuota internet. Namun, kendala ini sifatnya relatif seiring berjalan waktu peserta didik mulai membiasakan diri dan mempersiapkan dirinya menghadapi pembelajaran daring. Disisi lain, kesiapan dan kematangan pendidik dalam menggunakan pembelajaran daring juga menentukan keseriusan dan motivasi siswa untuk belajar.

Daring *learning* dapat meningkatkan motivasi belajar, hal ini dapat dikarenakan daring *learning* memiliki kelebihan dibanding dengan pembelajaran konvensional, diantaranya pembelajaran bisa dilakukan di mana saja, ada akses mudah ke konten, peserta didik bisa dilatih untuk lebih mandiri, dan tugas bisa dikumpulkan secara *online* (Septiana, 2020). Untuk siswa yang sebelumnya belajar di ruang kelas tradisional, manfaat pembelajaran daring termasuk lingkungan belajar yang baru. Sedangkan pembelajaran *online/e-learning* memiliki kekurangan, seperti kurangnya pengawasan karena pembelajaran dilakukan secara tatap muka, jika siswa tidak dapat belajar secara mandiri dan motivasi belajarnya rendah maka akan sulit bagi mereka untuk mencapainya (Coman et al., 2020). Selain itu, pembelajaran *online* juga dapat berpengaruh negatif terhadap tujuan pembelajaran (Sharma, 2020), kurangnya pemahaman tentang konten, dan kumpulan tugas yang tidak terjadwal.

Motivasi peserta didik pada penelitian ini diperoleh hasil skor maksimal 72 skor minimal yang diperoleh adalah 34. Serta hasil dari sebaran frekuensinya paling besar berada di antara rentang 50-57 sebanyak 30,4% yang artinya bahwasiswa cukup termotivasi belajar dengan pelaksanaan daring *learning*. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui daring *learning* yang dilakukan secara baik dan benar. Motivasi adalah pergeseran energi seseorang yang ditandai dengan perkembangan emosi dan respons dalam mengejar suatu target. Sementara itu, insentif siswa adalah untuk menetapkan keadaan di mana anak termotivasi untuk melakukan apa yang dia mampu lakukan.

Keberhasilan daring *learning* selain faktor teknis seperti memerlukan biaya dan jaringan internet juga sangat ditentukan oleh pendidik yang mengadakan daring *learning* itu sendiri. Pendidik harus memiliki kemampuan untuk dapat mengetahui dan mengerti kondisi siswayang disesuaikan dengan perkembangannya, karena siswa juga merupakan makhluk individu yang mempunyai perbedaan masing-masing. Selain keterampilan dan kemampuan memahami siswa dalam proses belajar mengajar, ada juga unsur lain yang harus diikuti, seperti merumuskan tujuan, strategi pemilihan media, serta metode dan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam mencapai tujuan; semua itu harus dicapai, disiapkan oleh instruktur sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Variasi dan cara pendidik dalam menggunakan daring *learning* sangat diperlukan guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Peneliti meyakini bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran *online* yang dimulai dari perencanaan, materi pembelajaran, dan sumber daya yang baik akan meningkatkan motivasi peserta didik pada topik Al-Qur'an dan Hadits di MAN 1 Pasaman. Penggunaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MAN 1 Pasaman telah dimaksimalkan sehingga harus dipertahankan dan diperluas, serta diperhitungkan untuk mata pelajaran lainnya.

## 2. Pengaruh Setelah Menggunakan Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Pasaman

Berdasarkan temuannya, pembelajaran online berdampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pasaman, dengan pengaruh 12,2 persen terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Hipotesis penelitian kedua (H2) diakui karena menjawab hipotesis penelitian bahwa pembelajaran online berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Temuan penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian Siti Syofiyah, tentang "Pengaruh Penggunaan Androiddan *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang" yang menyimpulkan bahwadengan nilai  $t$  yang lebih besar dari tabel ( $3,204 > 2,01$ ) dan nilai signifikansi 0,002, terdapat pengaruh positif penting penggunaan android terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. Penelitian lain yang dilakukan olehDoni Septumarsa Ibrahim dan Siti Partini Suardiman dengan judul "Pengaruh Penggunaan *E-Learning* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan

Yogyakarta” menyimpulkan adanya asosiasi positif *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Tahunan Yogyakarta (Ibrahim & Suardiman, 2014).

Pembelajaran online dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik (Laoli et al., 2020). Hasil belajar memainkan peran penting dalam proses pembelajaran karena setiap proses pembelajaran yang dilakukan siswa dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah jenis pemahaman proses pembelajaran yang digunakan untuk menilai seberapa baik siswa memahami dan memahami materi. Hasil belajar didefinisikan sebagai keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajarnya.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pasaman berkisar antara maksimal 97 sampai minimal 80, dengan mayoritas memperoleh hasil pada kisaran 88-95 yaitu 66,07 persen dari total. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran online meningkatkan hasil belajar. Hasil pembelajaran ini menurut responden mengalami peningkatan sebagai hasil pengenalan pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pasaman berjalan secara optimal. Semakin kuat penerapan pembelajaran online maka hasil belajar siswa akan semakin baik. Pendidik harus mampu mengendalikan dan memperhatikan peserta didik secara menyeluruh saat pelaksanaan daring *learning* agar konsentrasi peserta didik saat belajar terjaga sehingga menghasilkan hasil yang baik.

Menurut penelitian ini, pembelajaran daring *learning* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa siswa dapat menggunakan pembelajaran daring *learning* untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Siswa akan lebih leluasa bereksperimen dalam memecahkan masalah atau tugas yang diberikan oleh pendidik sebagai hasil pembelajaran daring *learning* yang akan merangsang imajinasi mereka. Hasilnya, pembelajaran daring *learning* adalah cara terbaik bagi pendidik untuk berkembang, terutama selama pandemi ini.

### 3. Pengaruh Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Pasaman

Menurut hasil temuan, motivasi belajar berpengaruh positif sebesar 15,2 persen terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, dan variabel motivasi belajar berpengaruh positif signifikan secara statistik terhadap hasil belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor intelektual dan non intelektual, seperti motivasi. Dalam agama Islam istilah motivasi lebih sering disebut dengan niat, yang mengacu pada keinginan untuk menumbuhkan seseorang dalam hati manusia sehingga ingin beraktivitas dan melakukan aktivitas tertentu (Emda, 2017), dengan pengertian bahwa ada hubungan antara niat dan tindakan. Jika niatnya baik maka dampaknya akan baik, dan jika niatnya buruk maka dampaknya akan buruk pula.

Menurut Dweek, motivasi adalah keadaan pikiran yang memungkinkan seseorang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya (Dweek, 1986). Sementara dalam pengertian lain ditemukan bahwa motivasi adalah keadaan fisiologis dan psikologis yang mengontrol perilaku seseorang dengan cara tertentu (Ryan & Deci, 2000). Motivasi adalah suatu faktor yang terdapat dalam diri seseorang, yang dapat

membangkitkan, mempertahankan, mengelola, serta menyalurkan tingkah laku menuju tujuan yang diinginkan, dengan kata lain motivasi mengacu kepada faktor untuk menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang.

Penelitian ini juga mendukung penelitian Sukma Perdana Prasetya berjudul “Pengaruh *E-Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”, dengan hasil penelitian menyimpulkan adanya interaksi motivasi belajar terhadap hasil belajar ( $p = 0,036$ ) (Prasetya, 2013). Disisi lain dikemukakan oleh Fatwa Aji Kurniawan menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan minat belajar 24,58 persen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 15,34 persen (Kurniawan, 2017) (Kurniawan, 2017). Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen adalah 74,03, dengan 87,5 persen siswa mencapai KKM, sedangkan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol adalah 71,25 dengan hanya 75% siswa yang mencapai KKM. Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN 1 Pasaman dipengaruhi oleh motivasi dari peserta didiknya untuk mengikuti pelajaran secara baik, sehingga dengan mengikuti pelajaran dengan baik maka hasil belajarnya pun dapat maksimal.

## CONCLUSIONS

Berdasarkan analisis dan penghitungan nilai signifikan (sig.) pengaruh variabel daring *learning* terhadap motivasi belajar, yaitu: a) Berdasarkan *model summary* dari pengujian regresi linear sederhana didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,509, yang berarti besarnya pengaruh daring *learning* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 50,9%, b) Hasil dari Anova diperoleh nilai signifikansi pengaruh variabel daring *learning* terhadap motivasi belajar sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa daring *learning* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, c) Berdasarkan nilai dari uji-t parsial didapatkan skor 0,000 atau kurang dari 0,05 dan bernilai positif. Hasil ini menjawab hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh positif daring *learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist terhadap motivasi belajar sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima.

Sesuai analisis dan penghitungan nilai signifikan (sig.) pengaruh variabel daring *learning* terhadap hasil belajar, yaitu: a) berdasarkan *model summary* dari pengujian regresi linear sederhana didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,122, yang berarti besarnya pengaruh daring *learning* terhadap hasil belajar siswa sebesar 12,2%, b) hasil dari Anova diperoleh nilai signifikansi pengaruh variabel daring *learning* terhadap hasil belajar sebesar 0,008 yang berarti nilai signifikansi ( $0,008 < 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa daring *learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, c) berdasarkan nilai dari uji-t parsial didapatkan skor 0,008 atau kurang dari 0,05 dan bernilai positif. Hasil ini menjawab hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh positif daring *learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist terhadap hasil belajar sebesar 0,008, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima. Hasil perhitungan dan analisis nilai

signifikan (sig.) pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Pasaman dengan besarnya pengaruh sebesar 15,2 %.

## BIBLIOGRAPHY

- Coman, C., Tîru, L. G., Mesesan-Schmitz, L., Stanciu, C., & Bularca, and M. C. (2020). Online Teaching and Learning in Higher Education during the Coronavirus Pandemic: Students' Perspective. *Sustainability*, 12(10367), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su122410367>
- Dweek, C. S. (1986). Motivational Processes Affecting Learning. *American Psychologist*, 41(10), 1040–1048.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Fithriyah, K., Arif, M., & Ningsih, P. R. (2019). pengaruh Model Experiential Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 2 Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 6(1), 39–45.
- Hermanto. (2020). Teachers' Attitude towards Online Learning during Covid -19 Pandemic in Indonesia. *Indonesian Journal of Development Studies (IJDS)*, 1–7.
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66–79.
- Kurniawan, F. A. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Paguyangan pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains (2017)*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i1.1279>
- Laoli, A. Y., Silaban, P. J., & Sipayung, R. (2020). Pengaruh Model E-Learning Berbasis Android terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 106144. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 6(2), 441–448. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.567>
- Luh, N., Nuraini, S., Qihua, S., Venatius, A. S., Slamet, T. I., & Cholifah, P. S. (2020). Distance Learning Strategy in Covid-19 Pandemic for Primary Schools. *Educational Revolution in Post Covid Era "Teaching and Evaluation for Children in Covid Era," 2020*(April 2020), 107–116.
- Prasetya, S. P. (2013). Pengaruh E-Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Geografi*, 11(21), 74–82.
- Ritonga, M., Lahmi, A., Bambang, Ayu, S., Firdaus, Asmaret, D., & Afdhal, S. (2020). Curriculum Development Strategy Management for Student Mental Health in Covid-19 Pandemic. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(Special Issue 2), 4489–4494. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2020.SP2.562>

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25, 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 115–128. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598>
- Sartika, F., Ritonga, M., & Rasyid, A. (2020). Implementation of Islamic Religious Education in Madrasah Ibtidaiyah During Covid-19 Pandemic. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 4(2), 97–117.
- Septiana, H. E. (2020). Kebijakan Tentang Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Di SMA N 1 Purworejo. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 20–23.
- Sharma, R. (2020). Online Learning and It's Positive and Negative Impact in Higher Education During Covid-19. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 6(9), 177–181. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Susanti, E., Ritonga, M., & Bambang, B. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 179–191. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>
- Tanu, T., Zhou, Y., Purnama, A., & Hermita, N. (2020). Indonesian students' learning attitude towards online learning during the coronavirus pandemic. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.33292/petier.v3i1.56> This